

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 telah menyuratkan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah harus berbasis teks. Bahasa Indonesia tidak dipandang sekadar mengajarkan pengetahuan berbahasa tetapi sebagai alat mengaktualisasikan diri untuk menjawab fenomena yang terjadi di tataran masyarakat. Selain mengonsumsi pengetahuan bahasa, peserta didik dituntut untuk memproduksi teks bahasa.

Teks yang diajarkan dalam kurikulum 2013 antara lain deskripsi, penceritaan, prosedur, laporan, eksplanasi, eksposisi, diskusi, surat, iklan, catatan harian, negosiasi, pantun, dongeng, fiksi sejarah, dan anekdot. Kemunculan teks anekdot dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan hal yang terbilang baru.

Maryanto, dkk (2013: 111) mengemukakan bahwa anekdot termasuk dalam jenis teks cerita. Anekdot menurut Graham (Rahmanadia, 2010: 2) digunakan untuk memaknai kata *joke* bahasa Inggris yang diartikan suatu narasi atau percakapan yang lucu.

Isi cerita anekdot dapat juga mengungkapkan pesan terhadap fenomena sosial yang terjadi di lingkungan penulis, baik itu berbentuk pujian, solusi, maupun kritik tidak langsung. Hal itu sejalan dengan pemaparan Kosasih (2013: 15) bahwa anekdot tidak semata-mata menyajikan hal-hal yang lucu, guyonan, ataupun humor akan tetapi terdapat pula tujuan lain di balik cerita itu, yakni berupa pesan yang diharapkan bisa memberikan pelajaran pada khalayak.

Selain diarahkan untuk memahami materi anekdot, tentunya siswa dituntut agar mampu menulis teks anekdot. Adapun materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis teks anekdot dalam kurikulum 2013 terdapat pada kompetensi dasar kelas X jenjang sekolah menengah atas (SMA) dan madrasah aliyah (MA), yaitu memproduksi struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.

Peneliti melakukan observasi awal agar dapat mengetahui keterampilan menulis yang dimiliki siswa. Berdasarkan observasi awal berupa wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Pasundan 3 Bandung, yaitu Tia Irawan Direja, S.Pd diketahui bahwa siswa masih kesulitan menulis teks berjenis cerita.

Narasumber mencontohkan, ketika guru memberi penugasan menulis teks cerita, siswa merasa kesulitan menemukan ide kreatif. Akibatnya, waktu pembelajaran menulis kurang efektif sebab dihabiskan siswa untuk mencari inspirasi yang bisa dituangkan dalam bentuk cerita.

Guru juga kurang melakukan inovasi dalam penyajian media pembelajaran. Pada saat pembelajaran menulis teks berjenis cerita, guru cenderung ketergantungan pada buku ajar sehingga merasa tidak perlu menyajikan lagi media pembelajaran tambahan.

Selain itu, diketahui bahwa metode pembelajaran materi menulis teks berjenis cerita terlalu didominasi oleh guru (*teacher centre*). Imbasnya, interaksi antara sesama siswa sangat minim ketika diberikan penugasan. Siswa juga terkadang acuh ketika guru menerangkan materi.

Kendala-kendala tersebut tentunya akan berdampak pada keterampilan siswa menulis teks anekdot, apalagi bila memiliki ciri teks anekdot yang mengharuskan ceritanya mengandung kelucuan. Sehubungan dengan itu, peneliti

mencoba berinisiatif melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis teks cerita berbentuk anekdot.

Siswa diharapkan mampu tuntas belajar sesuai dengan batas nilai minimum yang ditetapkan. Pada penelitian ini, Siswa dikatakan berhasil dalam penilaian proyek menulis teks anekdot apabila mendapatkan nilai  $\geq 70$  dan siswa dinyatakan tidak berhasil apabila mendapatkan nilai  $< 70$ .

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan keterampilan menulis teks anekdot sebagai berikut.

1. Anekdot merupakan bentuk teks yang baru diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Siswa kesulitan menemukan ide kreatif menulis.
3. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang menekankan interaksi antara sesama siswa.
4. Penggunaan media pembelajaran yang kurang kreatif.

## **C. Pemecahan Masalah**

Sebagai upaya mengatasi kendala sulitnya menemukan ide kreatif menulis di kalangan siswa, peneliti menentukan media pembelajaran berupa komik strip. Komik strip merupakan cerita singkat berbentuk gambar. Isi cerita komik strip cenderung mengangkat fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat. Hal tersebut tentunya akan sangat membantu siswa mengembangkan ide kreatif. Peneliti berharap siswa dapat menemukan inspirasi menulis dari komik yang telah ia baca sebelumnya.

Peneliti juga menentukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Adapun metode pembelajaran yang

dipilih, yakni pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).

CIRC merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif-kelompok (Suyatno, 2009: 68). Dalam pembelajaran kooperatif tipe CIRC, siswa mengidentifikasi bentuk teks melalui kegiatan membaca secara berkelompok. Siswa juga dapat mengembangkan gagasan bersama ketika diberikan tugas menulis, sesuai dengan bentuk teks yang telah dibaca sebelumnya. Selain itu, siswa dapat melakukan penyuntingan secara bersama dalam kelompok.

Sehubungan dengan itu, peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif tipe CIRC menggunakan media komik strip sebagai upaya meningkatkan keterampilan siswa menulis teks anekdot. Peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Anekdot Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Komik Strip (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X-3 SMA Pasundan 3 Bandung Tahun Ajar 2013-2014)*.

#### **D. Batasan Masalah**

Media pembelajaran yang digunakan adalah komik strip. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kooperatif tipe CIRC. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC menggunakan media komik strip diterapkan sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X-3 SMA Pasundan 3 Bandung.

#### **E. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis teks anekdot dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe CIRC menggunakan media komik strip di kelas X-3 SMA Pasundan 3 Bandung?

Restu Nur Wahyudin, 2014

*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Anekdot Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Berbantuan Media Komik Strip*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis teks anekdot dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe CIRC menggunakan media komik strip di kelas X-3 SMA Pasundan 3 Bandung?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis teks anekdot dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe CIRC menggunakan media komik strip di kelas X-3 SMA Pasundan 3 Bandung?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis teks anekdot dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe CIRC menggunakan media komik strip di kelas X-3 SMA Pasundan 3 Bandung.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks anekdot dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe CIRC menggunakan media komik strip di kelas X-3 SMA Pasundan 3 Bandung.
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis teks anekdot dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe CIRC menggunakan media komik strip di kelas X-3 SMA Pasundan 3 Bandung.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan mengenai penerapan metode dan media dalam pembelajaran menulis teks anekdot.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru yakni dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif terhadap pembelajaran menulis teks anekdot.

Restu Nur Wahyudin, 2014

*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Anekdot Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Berbantuan Media Komik Strip*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Manfaat bagi siswa yakni dapat mempermudah menemukan ide kreatif dan meningkatkan keterampilan siswa menulis teks anekdot.